



**PIDATO PENUTUPAN MASA SIDANG II
TAHUN SIDANG 2015-2016
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI**

JUMAT, 18 DESEMBER 2015

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2015**



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

PIDATO PENUTUPAN MASA SIDANG II
TAHUN SIDANG 2015-2016
PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI

JUMAT, 18 DESEMBER 2015

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
Salam Sejahtera bagi kita semua,

Yang kami hormati:

- Para Wakil Ketua DPR;**
- Para Pimpinan Alat Kelengkapan DPR;**
- Para Anggota DPR,**

Alhamdulillahirobil'alamin, puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah

memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga hari ini kita bersama-sama dapat hadir dalam Rapat Paripurna Penutupan Masa Sidang II Tahun Sidang 2015-2016. Masa Sidang II ini telah berlangsung selama 25 (dua puluh lima) hari kerja dimulai sejak 16 November 2015 hingga tanggal 18 Desember 2015.

Dalam Pidato Penutupan ini, Pimpinan DPR akan menyampaikan kegiatan DPR yang telah dilaksanakan pada Masa Sidang II, di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan, serta diplomasi parlemen.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Terkait fungsi legislasi, DPR dan Pemerintah telah menyelesaikan pembahasan beberapa RUU antara lain RUU tentang Pengesahan Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Polandia tentang Kerja Sama di Bidang Pertahanan (*Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Poland Concerning*

Cooperation in the Field of Defence) dan RUU tentang Pengesahan Momerandum saling pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Sosialis Viet Nam tentang peningkatan kerjasama antara pejabat pertahanan dan kegiatan bidang pertahanan terkait (*Momerandum of Understanding Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Socialist Republic of Viet Nam on Strengthening of Cooperation Between Defence Officials and Its Related Activities*).

DPR sedang menyelesaikan penyusunan beberapa RUU Prioritas Tahun 2015, antara lain RUU tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, RUU tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, RUU tentang Minyak dan Gas Bumi, RUU tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, RUU tentang Perbankan, RUU tentang Bank Indonesia, RUU tentang Penyiaran, dan RUU tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan.

Pemerintah dan DPR juga telah menyepakati RUU tentang Pengampunan Pajak, dan RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menjadi RUU prioritas dalam Prolegnas Tahun 2015.

RUU yang dalam tahap harmonisasi adalah RUU tentang Pertanahan, RUU tentang Kewirausahaan, dan RUU tentang Pertembakauan.

Sementara RUU yang telah diambil keputusan sebagai usul DPR antara lain RUU tentang Sistem Perbukuan, dan RUU tentang Kebudayaan.

Sedangkan RUU yang akan dilakukan pembahasan dan saat ini masih menunggu Surat Presiden adalah RUU tentang Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri, dan RUU tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan dan Pembudidaya Ikan. Oleh karena itu, DPR mengharapkan Presiden untuk segera menetapkan Menteri terkait untuk melakukan pembahasan bersama. DPR juga akan mempercepat proses pembahasan atas RUU tentang Merek, RUU tentang Paten, RUU tentang Minuman Beralkohol, RUU tentang Tabungan Perumahan Rakyat, RUU tentang Kitab

Undang-Undang Hukum Pidana, dan RUU tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Di samping itu, RUU yang sudah disetujui dan disahkan dalam Rapat Paripurna adalah RUU tentang Penjaminan untuk menjadi undang-undang.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Dalam pelaksanaan fungsi anggaran, DPR menilai masih banyak Kementerian/Lembaga yang belum optimal menyerap anggaran APBN Tahun Anggaran 2015. Dikhawatirkan kurang optimalnya penyerapan anggaran ini dapat menyebabkan penurunan kinerja dan tidak tercapainya target pembangunan di tahun 2015. DPR mendorong Kementerian/Lembaga agar di tahun 2016 segera melaksanakan program dan kegiatan sejak Januari 2016.

Menyikapi penerimaan perpajakan sampai 22 November 2015 yang baru mencapai Rp829 triliun atau 64 persen dari target dalam APBN-Perubahan Tahun Anggaran 2015, DPR mengingatkan pemerintah agar di

tahun anggaran 2016, bekerja keras untuk mencapai target penerimaan pajak yang sudah ditetapkan. Hal ini perlu menjadi perhatian agar pelaksanaan pembangunan yang sudah direncanakan tidak terhambat.

DPR menilai potensi pajak kita masih besar, namun belum tergali secara optimal. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan untuk meraih potensi pajak tersebut adalah dengan mengeluarkan kebijakan *Tax Amnesty* melalui RUU tentang Pengampunan Pajak.

Pada Masa Sidang II ini, DPR juga melakukan pembahasan Anggaran Tahunan Bank Indonesia Tahun 2016 dan Anggaran Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016. Pembahasan tersebut dilaksanakan untuk memastikan terciptanya efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Di bidang pengawasan, beberapa Tim Kerja, Pansus, ataupun Panja pengawasan sampai Masa Sidang II, masih melanjutkan tugasnya. DPR juga telah melakukan *Fit and Proper Test* dan memberikan persetujuan terhadap calon Pimpinan KPK, dan Calon Anggota Unsur Pengarah Penanggulangan Bencana dari Masyarakat Profesional.

Di samping itu, DPR telah menerima Surat dari Presiden yang menyerahkan Calon Anggota Ombudsman, Calon Anggota Dewan Pengawas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, dan Calon Anggota Komisi Yudisial untuk dilakukan *Fit and Proper Test* dan mendapatkan persetujuan DPR.

Pada Masa Sidang II ini, DPR juga telah memberikan pertimbangan kepada Calon Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka, Republik Yunani, Republik Mozambique, Republik Pantai Gading, Kerajaan Kuwait, Republik Serbia, Republik Slovenia, Republik India, Republik Mali, Republik Gambia, dan Republik Seychelles untuk Republik Indonesia.

Sidang Dewan Yang Terhormat,

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak pada tanggal 9 Desember 2015 telah berjalan dengan lancar, aman, dan tertib. Pilkada serentak yang baru pertama kali ini juga merupakan bagian dari perjalanan demokrasi di Indonesia. DPR mengapresiasi kinerja para penyelenggara pilkada yang telah berhasil menyelenggarakan pilkada tersebut. DPR berharap kepada para penyelenggara pilkada, beserta dengan Kepolisian RI dan Mahkamah Konstitusi RI untuk siap mengantisipasi adanya sengketa pilkada. Kekurangan dan ketidaksempurnaan proses penyelenggaraan pilkada serentak 2015 ini, diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi perbaikan penyelenggaraan pilkada selanjutnya.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Dalam rangka diplomasi parlemen, pada Masa Sidang II ini, DPR telah menugaskan delegasi ke *Asian Parliamentary Assembly* di Phnom Penh, Kamboja pada tanggal 7 sampai

dengan 12 Desember 2015 dan Konferensi PBB tentang Perubahan Iklim di Paris, Perancis awal Desember 2015 lalu.

Selain itu, Delegasi DPR juga telah melakukan kunjungan ke Parlemen Republik Italia dalam rangka mempererat Grup Kerja Sama Bilateral Republik Indonesia dan Republik Italia. Pimpinan berharap Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI dan parlemen negara-negara sahabat yang belum terbentuk agar segera dibentuk untuk mendukung pelaksanaan diplomasi parlemen DPR RI, khususnya dalam kerangka penguatan hubungan bilateral Indonesia dengan negara-negara sahabat.

Dalam rangka diplomasi parlemen, pada Masa Sidang II, DPR juga telah menerima kunjungan Ketua Parlemen Republik Federal Swiss, Ketua Parlemen Republik Georgia, dan delegasi Parlemen Jepang serta Tiongkok.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Dan akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, saya atas nama Pimpinan DPR mengumumkan kepada seluruh rakyat Indonesia, mulai besok DPR memasuki Masa Reses, Masa Persidangan II Tahun Sidang

2015–2016. Reses ini akan berlangsung sampai tanggal 10 Januari 2016 dan Masa Persidangan berikutnya akan dimulai pada tanggal 11 Januari 2016. Semoga di tahun 2016, DPR dapat meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Pimpinan DPR mengucapkan Selamat Natal 25 Desember 2015, dan Tahun Baru 2016. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk kepada kita semua.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

**PIMPINAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**